

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Dipilihnya Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Labuhanbatu Selatan sebagai objek penelitian karena peneliti merasa perlu untuk mengetahui pengaruh komitmen pada tugas dan pemberian imbalan terhadap disiplin kerja pegawai di Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai dengan April 2014.

3.2. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian korelasional. Penelitian ini berupaya menggambarkan fakta-fakta seperti apa adanya. Fakta-fakta ini akan dianalisis guna mengetahui hubungan antara variabel-variabel bebas dengan variabel terikat.

3.3. Populasi Dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh pegawai Badan Lingkungan Hidup di Pemerintahan Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Hasil survey menunjukkan bahwa populasi ini berjumlah 36 orang.

Jumlah seluruh pegawai pada Kantor Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kabupaten Labuhanbatu Selatan pada Januari 2014 tercatat sebanyak 36 orang. Seluruh pegawai dijadikan sampel.

Tabel 3.1. Distribusi Populasi Pegawai Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Labuhanbatu Selatan Berdasarkan Jabatan dan Pendidikan

No	Jabatan	Jenjang Pendidikan	Jumlah
1.	Kepala	S-1	1
2	Sekretaris	S-2	1
3.	Kepala Bidang	S-2	2
		S-1	1
4.	Kepala Sub Bidang/Sub Bagian	S-1	2
5.	Staf	S-1	18
		D-3	4
		SMA	7
Jumlah			36

Sumber : *Bagian Umum dan Keuangan BLH Kabupaten Labuhanbatu Selatan*

3.4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang disusun menurut model skala Likert. Untuk variabel komitmen pada tugas(X_1), variabel pemberian imbalan (X_2), dan variabel disiplin kerja pegawai (Y).

1. Penyusunan Instrumen

Penyusunan instrumen melalui langkah-langkah sebagai berikut: : (a) membuat kisi-kisi kuesioner berdasarkan indikator, (b) menyusun kembali kuesioner sesuai dengan kisi-kisi yang telah dibuat, (c) melakukan konsultasi dengan kedua dosen pembimbing untuk memperoleh kesahihan butir sesuai dengan kontrak , dan (d) uji coba instrumen.

2. Skala pengukuran

Skala pengukuran menggunakan model skala Likert dengan lima alternatif jawaban, yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), jarang (JR), dan tidak pernah (TP). Pernyataan yang dikemukakan bersifat kualitatif, namun untuk keperluan analisis data yang terkumpul diubah menjadi data kuantitatif. Pengubahan data disesuaikan dengan sifat pernyataan pada butir kuisisioner. Pernyataan yang bersifat positif diberi skor Selalu 5, sering 4, jarang 3, kadang-kadang 2, dan tidak pernah 1. Sedangkan pernyataan negatif diberi skor sebaliknya.

3. Uji Coba Instrumen

Sebelum instrumen dipergunakan untuk keperluan penelitian, terlebih dahulu dilakukan pengecekan terhadap butir-butir instrumen, selanjutnya diujicobakan untuk mendapatkan instrumen yang lebih sahih dan handal (valid dan reliabel). Prosedur pelaksanaan pengujian dilakukan sebagai berikut: (a) menentukan responden uji coba, (b) melaksanakan uji coba, c) menganalisis hasil uji coba.

a. Responden Uji Coba

Responden uji coba diambil dari populasi di luar sampel yang telah ditetapkan sebanyak 36 orang pegawai.

b. Pelaksanaan Uji Coba.

Uji coba instrumen ini dilaksanakan kepada pegawai di Kantor Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Labuhanbatu Selatan Provinsi Sumatera Utara yang menjadi populasi dalam penelitian ini, tetapi berada di luar sampel penelitian.

c. Analisis Data Hasil Uji Coba

Pengujian instrumen dilakukan dengan metode Alpha Cronbach menggunakan program SPSS versi 14.00. Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui dan memilih butir-butir instrumen yang sah (*valid*) dan handal (*reliabel*). Butir-butir instrumen yang sah dipilih menjadi butir-butir instrumen penelitian sesungguhnya. Layak atau tidaknya butir-butir yang dijadikan sebagai alat pengumpul data diketahui melalui uji coba kesahihan dan keterandalan butir.

1. Uji kesahihan instrumen (*Validitas*)

Uji kesahihan instrumen dilaksanakan untuk mengetahui tingkat ketepatan instrumen yang digunakan. Pengujian kesahihan instrumen ini dilakukan dengan Uji validitas konstruk bertujuan untuk mengetahui apakah butir-butir pertanyaan atau pernyataan pada instrumen telah sesuai dengan konstruk teoritik. Untuk memperoleh kesahihan instrumen

Perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut : Pertama, pembuatan instrumen mengacu kepada teori-teori yang telah dibahas di dalam kajian kepustakaan, sehingga butir-butir instrumen disusun atas dasar teori-teori itu (*Construct Validity*). Kedua, hasil uji coba instrumen dikonsultasikan dengan kedua pembimbing dan dilakukan perbaikan-perbaikan seperlunya sesuai dengan petunjuk kedua pembimbing (*Expert Validity*). *Ketiga*, untuk memperoleh butir-butir yang valid dilakukan dengan mencari korelasi antara skor butir-butir instrumen dengan skor total. Untuk keperluan ini datanya diolah dengan menggunakan perangkat komputer program SPSS versi 14.00.

2. Uji reliabilitas

Setelah memperoleh instrumen yang *valid* melalui uji coba instrumen sebelumnya maka langkah berikutnya menguji reliabilitas (keterhandalan) instrumen. Pengujian ini dimaksudkan untuk mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan apakah senantiasa pada variabel Komitmen pada tugas (X_1), variabel Pemberian imbalan (X_2), dan variabel Disiplin kerja pegawai (Y), akan menunjukkan hasil yang sama terhadap gejala berikutnya. Dengan kata lain: apakah hasil uji coba memberikan hasil gambaran yang sama mengenai ketepatan instrumen pada sample uji coba dengan ukuran jumlah sampel yang sebenarnya dalam penelitian ini.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan berbagai cara, antara lain :

1. Penyebaran kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data melalui penyebaran daftar pertanyaan (angket) kepada para responden untuk diisi dan dijawab.
2. Observasi, yaitu mengumpulkan data dilapangan melalui pengamatan secara langsung terhadap fenomena yang menjadi objek penelitian.
3. Studi kepustakaan, dengan berbagai teori dan pendapat-pendapat para ahli yang berkompeten melalui studi komprehensif di perpustakaan.

3.6. Definisi Konsep Dan Operasionalisasi Variabel

a. Komitmen terhadap Tugas

Komitmen pada tugas merupakan suatu kepedulian terhadap tugas yang menunjukkan peran aktif, rasa tanggung jawab, dan loyalitas pegawai terhadap tugas. Komitmen merupakan sesuatu yang menunjukkan tingkat perhatian pegawai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya di kantor. Variabel ini disebut dengan variabel X_1 . Data tentang komitmen diperoleh melalui angket yang diisi oleh pegawai yang menjadi responden penelitian. Angket tersebut dirumuskan berdasarkan indikator (a) kepedulian terhadap tugas, (b) kemauan berusaha, (c) semangat mengembangkan kemampuan, dan (d) loyalitas.

b. Pemberian Imbalan

Imbalan merupakan jasa yang diterima pegawai atas jasa dan hasil kerja yang telah dilaksanakannya atau dikerjakannya. Imbalan tersebut bisa dalam bentuk finansial dan non finansial. Imbalan adalah sesuatu yang harus diterima oleh seorang pegawai sebagai balasan atas apa yang telah dikerjakannya di kantor. Variabel ini disebut dengan variabel X_2 . Data tentang pemberian imbalan diperoleh melalui angket yang diisi oleh pegawai yang menjadi responden penelitian. Angket tersebut dirumuskan berdasarkan indikator (a) uang, (b) barang, (c) penghargaan, (d) pujian, (e) promosi jabatan, dan (f) pemberian kesempatan.

c. Disiplin Kerja

Disiplin kerja menunjukkan kepatuhan dan ketaatan pegawai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pegawai. Seorang pegawai yang memiliki disiplin dapat dilihat dari perilaku yang ditampilkan sehari-hari, seperti hadir tepat waktu, tidak mangkir, dan lain sebagainya. Variabel ini disebut dengan variabel Y . Data tentang disiplin kerja diperoleh melalui angket yang diisi oleh pegawai yang menjadi responden penelitian. Angket tersebut dirumuskan berdasarkan indikator (a) ketaatan pada peraturan, (b) kesadaran terhadap pelaksanaan tugas, (c) tanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas, (d) keteladanan.

3.7. Teknik Analisis Data

Data dianalisis dengan menggunakan teknik korelasi dan regresi linier sederhana dan ganda serta korelasi parsial. Semua perhitungan dalam analisis data menggunakan bantuan Program SPSS versi 16.0 for windows. Ada pun langkah langkah analisis data sebagai berikut:

1. Pengujian Persyaratan Analisis.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik sebagai alat untuk menganalisis korelasi dan regresi sederhana dan ganda. Untuk dapat menggunakan analisis korelasi dan regresi terdapat persyaratan yang harus dipenuhi. persyaratan tersebut diantaranya:

- a. Uji normalitas untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- b. Uji homogenitas untuk mengetahui kesamaan varian antara kelompok populasi agar data yang diperoleh dari sampel diyakini sebagai suatu kesatuan.
- c. Uji linieritas untuk mengetahui apakah masing data membentuk garis linier
- d. Uji Independensi variabel bebas, digunakan untuk memeriksa apakah variabel X_1 dan X_2 benar-benar bebas, dalam artian satu dan lainnya tidak berkorelasi secara signifikan. Hal ini dimaksudkan agar nilai prediksi masing-masing prediktor tidak terkontaminasi oleh prediktor lain.

2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan teknik analisis yang diolah dengan menggunakan program SPSS versi 14.00 sebagai berikut :

- a. Untuk hipotesis pertama dan kedua dilakukan dengan teknik korelasi dan regresi sederhana.

Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel Komitmen pada tugas (X1), dan variabel Pemberian imbalan (X2) terhadap variabel Disiplin kerja pegawai (Y), sedangkan regresi sederhana yang dicari meliputi persamaan regresi sederhana variabel Disiplin kerja pegawai (Y) atas variabel Komitmen pada tugas(X1) dan persamaan sederhana variabel Pemberian imbalan (X2). Model persamaannya adalah

$$Y = a + bX_i.$$

- b. Untuk hipotesis ketiga dilakukan dengan teknik korelasi dan regresi ganda.

Koefisien korelasi ganda (R) digunakan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh dari dua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Sedangkan analisis regresi ganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan variabel terikat bila variabel bebas sebagai faktor prediktor. Persamaan umum regresi ganda untuk dua prediktor adalah $Y = a_0 + b_1X_1 + b_2 X_2$

3. Menghitung Tingkat Pencapaian Responden

Untuk mendapatkan derajat tingkat pencapaian responden pada masing-masing variabel digunakan kategori Sudjana (1982) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tingkat pencapaian} = \frac{\Sigma \text{ skor}}{\Sigma \text{ Responden} \times \Sigma \text{ Item} \times \text{Skala tertinggi}} \times 100 \%$$

Selanjutnya pengkategorian pencapaian nilai responden atas masing-masing variabel, menggunakan kriteria berikut :

90 – 100 % = Sangat baik

80 – 89 % = Baik

65 – 79 % = Cukup

55 – 64 % = Kurang

0 - 54 % = Tidak baik

